

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek**

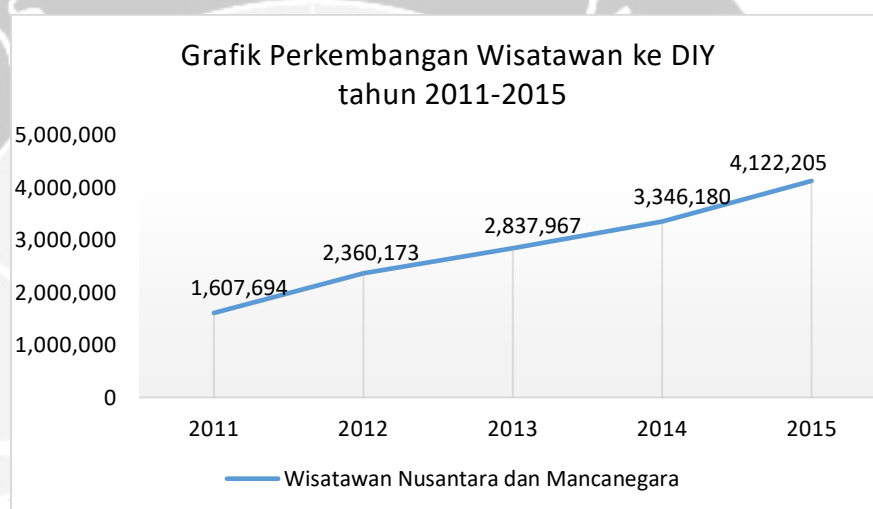
Pariwisata merupakan sarana industri yang paling berpengaruh dalam menunjukkan identitas suatu negara maupun daerah. Selain mengenalkan identitas ke tingkat global, pariwisata juga memiliki pengaruh tinggi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional<sup>1</sup>. Potensi pesona nusantara yang dimiliki oleh negara Indonesia memberikan identitas yang kuat dalam pariwisata budaya dan alam, serta mampu bertahan dalam persaingan global.

Daerah Istimewa Yogyakarta sudah tidak asing lagi dibicarakan dalam persaingan industri global sebagai provinsi di pulau Jawa yang kaya dengan wisata kebudayaan lokal dan alam. Berdasarkan grafik perkembangan wisatawan ke DIY tahun 2011-2015 (Grafik 1.1) minat wisatawan mancanegara dan nusantara untuk datang ke DIY semakin tahun semakin meningkat. Minat wisatawan semakin tinggi dikarenakan ada salah satu pemicu dari keistimewaan wisata di DIY yaitu kebudayaan Jawa yang kental dan masih diterapkan di dalam kehidupan masyarakat Yogyakarta. Warisan keraton Ngayogyakarta Hadinigrat yang mendiami provinsi DIY ini memberikan pengaruh besar terhadap kelestarian budaya serta tradisi lokal jawa asli. Pengaruh tersebut mampu memberikan rasa penasaran dan kagum oleh kalangan global sehingga dapat menjadi daya tarik para wisatawan nusantara bahkan hingga wisatawan mancanegara untuk turut merasakan dan menikmati kebudayaan jawa lokal yang masih kental. Wisata budaya yang

---

<sup>1</sup> Arsa, Dhirta. 29 Agustus 2017. "Menggali Potensi Wisata Indonesia". Clapeyron Media. <http://www.clapeyronmedia.com/menggali-potensi-pariwisata-indonesia/>.

berada di Yogyakarta tidak hanya berada di sekitar lokasi keraton Ngayogyakarta Hadiningrat saja, namun peninggalan sejarah kebudayaan sangat banyak dan menyebar ke beberapa kawasan di Yogyakarta. Hal inilah yang dapat menjadi potensi wisata untuk dikembangkan dan diperkenalkan secara global sehingga memberikan peluang pertumbuhan ekonomi ke berbagai kawasan di DIY.



**Grafik 1.1:** Grafik Perkembangan Wisatawan ke DIY Tahun 2011-2015 (Sumber: Dinas Pariwisata DIY.(2016).Statistik Kepariwisata 2015.)

. Seiring perkembangan jaman, tuntutan persaingan industri pariwisata global menginginkan standar tinggi dalam pengelolaan serta eksplorasi wisata<sup>2</sup>. Menanggapi hal tersebut pemerintah merencanakan pembangunan pariwisata yang dituangkan dalam peraturan daerah no. 1 tahun 2012 tentang RIPPDA (Rencana Induk Perkembangan Pariwisata Daerah) sebagai upaya untuk mencapai target pariwisata nasional. Menurut RIPPDA pasal 3 ayat 1 menyatakan visi dari pembangunan kepariwisataan daerah adalah terwujudnya Yogyakarta sebagai destinasi pariwisata terkemuka di ASEAN, berdaya saing global, berkelanjutan, dan mampu

<sup>2</sup> Koran Jakarta. 7 September 2017. "Industri Pariwisata Mesti Menangi Persaingan". <http://www.koran-jakarta.com/industri-pariwisata-mesti-menangi-persaingan/>.

mendorong pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat lokal. Arah kebijakan pembangunan daya tarik wisata Yogyakarta meliputi beberapa kawasan yang berpotensi sebagai daya saing serta menarik minat wisatawan khususnya mancanegara<sup>3</sup>. Pengembangan wisata dibagi menurut kawasan daerah. Berdasarkan RIPPDA nomor 1 tahun 2012 pasal 17 ayat 16 menyatakan salah satu daerah yang termasuk dalam rencana pengembangan wisata yaitu puncak Suroloyo yang berada di kawasan pegunungan Menoreh kabupaten Kulonprogo sebagai wisata berbasis spiritual dan alam<sup>4</sup>.

Puncak Suroloyo merupakan salah satu potensi wisata Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di puncak tertinggi pegunungan Menoreh yaitu ketinggian 1017 Mdpl<sup>5</sup>. Mengutip dari artikel *National Geographic* tentang Puncak Suroloyo “Puncak Suroloyo merupakan titik temu antara 4 gunung, yaitu Merapi, Sindoro, Sumbing dan Merbabu”<sup>6</sup> sehingga dapat disimpulkan bahwa puncak Suroloyo menjadi tempat yang istimewa oleh beberapa kalangan bahkan menjadi salah satu destinasi favorit oleh kalangan pencinta fotografi. Kelebihan dari wisata puncak Suroloyo yaitu pesona alam nusantara. Sehingga tidak jarang wisatawan datang dengan tujuan untuk menenangkan pikiran, merenungkan diri, dan ingin meninggalkan suasana kota sejenak. Selain keindahan alam, puncak Suroloyo juga mewarisi legenda Jawa yang dilengkapi dengan berbagai macam acara kebudayaan dan spiritual yang diadakan di tempat tersebut. Salah satu acara kebudayaan yang rutin diadakan ialah perayaan 1 Suro di puncak Suroloyo. Menurut artikel dari dinas pariwisata Kulonprogo kegiatan perayaan 1 Suro yaitu

---

<sup>3</sup> RIPPDA nomor 1 tahun 2012 pasal 3 ayat 1

<sup>4</sup> RIPPDA nomor 1 tahun 2012 pasal 17 ayat 16

<sup>5</sup> Dinas Pariwisata Kulonprogo. 8 September 2017. “Puncak Suroloyo”.

<http://dinpar.kulonprogokab.go.id/puncak-suroloyo.html>

<sup>6</sup> Surono, Agus. 29 Agustus 2017. “Puncak Suroloyo: Soneta Empat Gunung”.

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/12/puncak-suroloyo-soneta-empat-gunung>.

pembersihan pusaka warisan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat berupa Tombak Kyai Manggo Murti dan Songsong Kyai Manggolo Dewo. Selain itu menurut hasil dari wawancara salah satu tokoh spiritual “*Pundhi Sri Yoni*” yang bernama Pak Sigit, puncak Suroloyo menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh komunitas spiritual untuk melaksanakan kegiatan spiritual.



**Gambar 1.1:** Puncak Suroloyo

(Sumber: <https://dhaverst.wordpress.com/2014/05/30/romantisme-puncak-suralaya/>.)

Dengan adanya perayaan serta ritual-ritual kebudayaan yang diadakan, suasana dan energi yang terkumpul di sekitar puncak Suroloyo sangat kuat dan bersifat positif. Suasana menenangkan dan pemandangan alam yang disuguhkan menjadi lokasi yang tepat untuk merenungkan diri. Potensi wisata spiritual budaya dan alam inilah yang memberikan daya tarik para wisatawan untuk mengunjungi puncak Suroloyo. Berdasarkan grafik 1.2 menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke puncak Suroloyo semakin meningkat dari tahun ke tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat wisatawan untuk datang ke puncak Suroloyo semakin tinggi.



**Grafik 1.2:** Grafik Perkembangan Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata Puncak Suroloyo Tahun 2011-2015  
(Sumber: Dinas Pariwisata DIY.(2016).Statistik Kepariwisata 2015.)

Meningkatnya minat wisatawan yang berkunjung tidak diimbangi dengan penambahan fasilitas akomodasi salah satunya yaitu penginapan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara pada bulan Agustus 2017 kepada salah satu penduduk lokal yang mengatakan bahwa hanya terdapat 10 *cottage* sederhana yang dibangun oleh masyarakat lokal untuk memwadhahi para wisatawan. Sementara itu wisatawan domestik dan mancanegara maupun komunitas spiritual yang ingin berkunjung ke puncak Suroloyo untuk berpartisipasi dalam kegiatan kebudayaan maupun hanya sekedar menikmati suasana wisata alam terpaksa dianjurkan menginap di pusat kota Jogja dan sekitarnya. Adapun beberapa kekurangan lainnya dari pariwisata puncak Suroloyo yang belum dikembangkan, yaitu:

- a. Saat ini wisatawan yang mengunjungi puncak Suroloyo hanya digiring ke puncak wisata dan menikmati pemandangan alam, namun dengan kenyataan minat wisatawan yang semakin tinggi memberikan suasana ramai dan penuh dengan wisatawan dalam satu puncak wisata. Hal ini sangat bertentangan dengan kenyamanan serta privasi wisatawan yang cenderung menginginkan suasana tenang untuk merenungkan diri.

- b. Wisata alam yang ditawarkan di puncak Suroloyo banyak menarik minat wisatawan berbagai kelas, namun hanya dengan fasilitas akomodasi 10 *cottage* sederhana tidak dapat menampung wisatawan yang menginginkan lebih dari sekedar tempat menginap.
- c. Kecenderungan para wisatawan khususnya mancanegara kurang mendapatkan edukasi tentang pengenalan potensi historis serta tradisi kebudayaan spiritual Jawa setempat dikarenakan salah satunya faktor bahasa yang kurang dikuasai oleh masyarakat lokal.

Hal ini mendorong usulan pembangunan *Spiritual Heritage Resort*, mengingat potensi historis kebudayaan spiritual Jawa serta suasana alam yang berkembang di puncak Suroloyo sangat kuat dan layak untuk diperkenalkan ke wisatawan khususnya mancanegara. Sehingga berpotensi untuk mengangkat derajat wisata puncak Suroloyo ke dalam persaingan pasar pariwisata global.

Berdasarkan karakteristik wisata, kecenderungan motif dari para wisatawan yang datang ke puncak Suroloyo yaitu untuk mencari suasana alam yang menenangkan dan melepaskan beban pikiran sejenak. Dengan potensi wisata budaya spiritual dan alam yang ada serta kurangnya fasilitas akomodasi penginapan yang mendukung disekitar kawasan, usulan pembangunan proyek *Spiritual Heritage Resort* pada daerah sekitar puncak Suroloyo diharapkan akan membantu meningkatkan perkembangan pariwisata daerah setempat serta mensejahterahkan masyarakat sekitar. Selain fasilitas menginap, para wisatawan serta para tokoh/komunitas tertentu juga akan diberi wadah untuk berbagai kegiatan yang mendukung pengenalan historis dan kegiatan-kegiatan spiritual budaya Jawa sebagai media dari *healing retreat* sehingga menjadi daya tarik khusus serta meningkatkan minat

pariwisata khususnya wisatawan mancanegara serta para tokoh tertentu yang tertarik dengan wisata budaya spiritual Jawa dan keindahan alam nusantara dari perspektif puncak Suroloyo dan sekitarnya. *Healing retreat* yang disediakan merupakan wadah bagi para wisatawan yang mencari ketenangan jiwa serta melepaskan energi buruk yang ada dalam diri dengan metode spiritual budaya Jawa. Pembangunan *resort* juga diharapkan dapat membangun citra dan persepsi global terhadap destinasi puncak Suroloyo serta berpotensi untuk mendukung kesejahteraan industri kecil masyarakat lokal.

*Spiritual Heritage Resort* yang dikelola dengan tujuan memperkenalkan wisatawan nusantara maupun mancanegara tentang sejarah warisan budaya spiritual Jawa serta mengembangkan energi-energi kehidupan positif yang dihasilkan oleh puncak Suroloyo menjadi bermanfaat bagi aura dan pikiran manusia melalui metode meditasi dan kegiatan lainnya yang bersifat spiritual Jawa. Potensi pengembangan wisata puncak Suroloyo yang dikemas dalam *Spiritual Heritage Resort* sebagai pengembangan edukasi sejarah spiritual budaya Jawa serta melibatkan wisatawan untuk merasakan energi puncak Suroloyo menjadi daya tarik yang layak untuk diperkenalkan di tingkat global. Hal ini akan bermanfaat dalam strategi meningkatkan minat wisatawan terutama pada tingkat mancanegara untuk datang mengunjungi puncak Suroloyo.

### **1.1.2 Latar Belakang Permasalahan**

Usulan pembangunan *Spiritual Heritage Resort* di sekitar puncak Suroloyo Kulonprogo memberikan keuntungan bagi lokasi daerah sekitar pembangunan antara lain dapat meningkatkan kualitas obyek wisata dan memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal sekitar untuk meningkatkan usaha ekonomi mereka. Dukungan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat lokal yaitu dengan

memberikan lapangan pekerjaan dalam kegiatan kepariwisataan yang dikelola oleh resort, selain itu kegiatan ekonomi masyarakat yang terjadi di sekitar puncak Suroloyo semakin meningkat dikarenakan adanya rangsangan bangunan resort berbasis spiritual kebudayaan Jawa yang mendatangkan wisatawan domestik maupun mancanegara. Meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke daerah puncak Suroloyo juga menstimulasi kesadaran masyarakat lokal sekitar untuk lebih merawat serta menjaga potensi wisata.

*Spiritual Heritage Resort* adalah sebuah hotel resort berbintang 4 yang memiliki fasilitas akomodasi yaitu sebagai penginapan dan fasilitas utama yang disediakan khusus untuk pengunjung resort berupa kegiatan *healing retreat* kebudayaan Jawa. *Healing retreat* berasal dari Bahasa Inggris meliputi kata *healing* yang berarti menyembuhkan dan *retreat* yang berarti mengundurkan diri<sup>7</sup>. Sehingga dapat didefinisikan secara keseluruhan *healing retreat* adalah kegiatan menyembuhkan pikiran dengan mengundurkan diri dari dunia ramai untuk mencari ketenangan yang bermanfaat untuk mengembalikan energi tubuh seperti mengurangi stress, menemukan ketenangan batin, dan memperkuat mental. Metode *healing retreat* yang akan diterapkan mengacu pada kebudayaan masyarakat Jawa secara spiritual melalui berbagai kegiatan penyaluran energi yang akan difasilitasi oleh *resort*. *Healing retreat* memiliki kegiatan utama yang dilakukan dengan menyesuaikan tradisi spiritual Jawa, yaitu sosialisasi kebudayaan, meditasi harian, yoga, meditasi air, perenungan jati diri, membangun koneksi dengan alam, mengunjungi perayaan spiritual setempat, serta mengunjungi puncak Suroloyo untuk penyaluran energi. Fasilitas utama inilah yang dikemas sebagai daya

---

<sup>7</sup> KBBI. 12 September 2017. <https://kbbi.web.id/retret>.



tarik wisata spiritual dari kebudayaan masyarakat Jawa berdasarkan landasan filosofi kejawen.

Dengan identifikasi *healing retreat* sebagai fasilitas utama, sehingga perlu adanya pengolahan suasana ruang *healing retreat* untuk membentuk karakter serta mendukung kegiatan yang dilakukan pada ruang. Suasana merupakan keadaan sekitar sesuatu atau dalam lingkungan sesuatu<sup>8</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suasana sangat mempengaruhi karakter suatu ruang. Suasana dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan fungsi ruang/area, sehingga pengguna dapat merasa nyaman berada dalam suatu ruang/area. Dilihat dari definisi dan kegiatan yang berada pada fasilitas *healing retreat*, pengolahan suasana ruang sangat dibutuhkan pada fasilitas ini untuk membentuk karakter yang berpengaruh pada konsentrasi kegiatan.

Salah satu karakter suasana arsitektur ruang yang dapat diterapkan pada fasilitas ruang *healing retreat* adalah karakter meditatif. Karakter atau suasana ruang meditatif merupakan penggambaran suasana dari kegiatan meditasi. Meditasi merupakan kegiatan relaksasi untuk mengolah pikiran agar mencapai ketenangan batin dan kesadaran jiwa<sup>9</sup>. Karakter meditatif yang ingin diwujudkan dalam pengolahan suasana ruang *healing retreat* dimaksud untuk memberikan suasana yang menenangkan serta keheningan yang tercipta dari kolaborasi suasana alam nusantara serta penerapan landasan filosofi kejawen yang bernuansa kebudayaan Jawa. Hal ini didukung oleh wisata utama puncak Suroloyo yang dikenal dalam legenda kisah pewayangan merupakan negeri Bathara guru, tempat bertapa para tokoh besar pewayangan untuk memperoleh kekuatan dan kearifannya serta tempat tinggal

---

<sup>8</sup> KBBI. 13 September 2017. <https://kbbi.web.id/suasana>.

<sup>9</sup> Kundalini Yoga Indonesia. 5 September 2017. "Yoga dan Meditasi". <http://www.kundaliniyogaindonesia.com/yoga-meditasi/>.

Semar dalam membesarkan anak-anaknya dan mendidik para kesatria<sup>10</sup>. Menurut artikel dari sobat jogja, puncak Suroloyo masih menjadi pusat pertapaan dan memiliki ritual tahunan perayaan bulan Suro yang dihadiri oleh berbagai tokoh multiagama. Kondisi masyarakat sekitar yang masih percaya dan menjalani tradisi kuno Jawa kental menjadi ciri khas yang dimiliki oleh daerah puncak Suroloyo. Dengan karakter meditatif, para wisatawan mendapatkan berbagai manfaat dari kegiatan *healing retreat* yaitu memperoleh ketenangan diri serta dapat terpengaruh energi positif yang terkandung di sekitar puncak Suroloyo.

Kekayaan warisan budaya serta legenda rakyat yang terkandung dalam sejarah kebudayaan puncak Suroloyo memberikan daya tarik wisata tersendiri khususnya yang ingin mengenal lebih kebudayaan spiritual Jawa. Spiritual Jawa dalam istilah masyarakat lokal dapat juga disebut dengan aliran kejawen. Filosofi dan ajaran kejawen yang terkandung dalam warisan leluhur Jawa mempunyai makna dan energi yang berbeda dan lebih mengandung ajaran untuk menghormati dan mengayomi alam dan para leluhur<sup>11</sup>. Filosofi kejawen merupakan pemahaman yang dikenal secara turun temurun oleh masyarakat Jawa sebagai warisan tradisi spiritual. Hal inilah yang mendasari wawasan dan tata cara kehidupan masyarakat Jawa dan juga dikenal dalam istilah kosmologi Jawa (kepercayaan terhadap makrokosmos dan mikrokosmos)<sup>12</sup>. Dengan penerapan landasan filosofi kejawen yang baik dan benar diharapkan akan memberikan energi positif serta membangun karakter tersendiri pada keseluruhan bangunan resort.

---

<sup>10</sup> Noel, La. 5 September 2017. "Puncak Suroloyo Wisata Jpgja Sarat Sejarah dan Legenda". Sobat Jogja. <https://www.sobatjogja.com/puncak-suroloyo-wisata-jogja-sarat-sejarah-dan-legenda/>.

<sup>11</sup> Endraswara, Suwardi. *Mistik Kejawen*. PT Buku Seru. 2014. Hlm 9.

<sup>12</sup> Endraswara, Suwardi. *Mistik Kejawen*. PT Buku Seru. 2014. Hlm 54-55.

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan bangunan *Spiritual Heritage Resort* di kawasan puncak Suroloyo DIY dengan pengolahan suasana ruang *healing retreat* yang berkarakter meditatif berdasarkan landasan filosofi kejawen?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1 Tujuan

Terwujudnya rancangan bangunan *Spiritual Heritage Resort* di kawasan puncak Suroloyo DIY dengan pengolahan suasana ruang yang berkarakter meditatif tradisional Jawa berdasarkan landasan filosofi kejawen.

### 1.3.2 Sasaran

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan pada residensial resort beserta jenis-jenis kegiatan *healing retreat* berbasis kebudayaan spiritual Jawa.
- b. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan spiritual kebudayaan Jawa yang terjadi di sekitar puncak Suroloyo.
- c. Mengidentifikasi karakteristik, prinsip serta konsep landasan filosofi kejawen.
- d. Mengidentifikasi dan menerapkan studi pengolahan suasana karakter meditatif pada ruang-ruang *healing retreat* beserta tata ruang lainnya.
- e. Menerapkan landasan filosofi kejawen pada pengolahan tata ruang dalam beserta wujud bangunan.
- f. Terwujudnya keterkaitan antara tata ruang dalam, ruang *healing retreat* serta wujud tampilan bangunan dengan penekanan studi yaitu pengolahan suasana ruang yang berkarakter meditatif berdasarkan landasan filosofi kejawen.

## 1.4 Lingkup Pembahasan

### 1.4.1 Materi Studi

#### a. Lingkup Spasial

Sistem pelayanan di *Spiritual Heritage Resort* di kawasan puncak Suroloyo DIY lebih menekankan sistem kegiatan *healing retreat* yang berbasis spiritual kebudayaan Jawa. Kegiatan ini akan lebih membantu konsumen untuk lebih menjernihkan pikiran, menyembuhkan pikiran dan tubuh seperti kegiatan sosialisasi kebudayaan, meditasi air dan darat, yoga, dan lain lain.

#### b. Lingkup Substansial

Bagian elemen arsitektual dari ruang luar dan ruang dalam pada *Spiritual Heritage Resort* akan diolah sebagai penekanan studi yaitu bentuk, jenis material, tekstur, warna, proporsi pada elemen-elemen pembatas, pengisi, elemen pelengkap ruang serta view dengan penyelarasan karakter meditatif.

#### c. Lingkup Temporal

*Spiritual Heritage Resort* diharapkan akan menjawab kondisi 10 tahun mendatang dimana perkembangan pariwisata kebudayaan semakin pesat seiring berkembangnya teknologi dan ketertarikan budaya sehingga dapat menemukan eksplorasi terbaru untuk mewujudkan resort yang menawarkan warisan ragam eksplorasi budaya spiritual untuk dapat memberikan manfaat dan wawasan dan menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan dalam dunia pariwisata global berbasis kebudayaan.

### 1.4.2 Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi pada bangunan *Spiritual Heritage Resort* di kawasan puncak Suroloyo DIY akan menggunakan teori filosofi kejawen yang menekankan unsur pengolahan suasana

karakter meditatif antara alam dan manusia dalam kebudayaan Jawa.

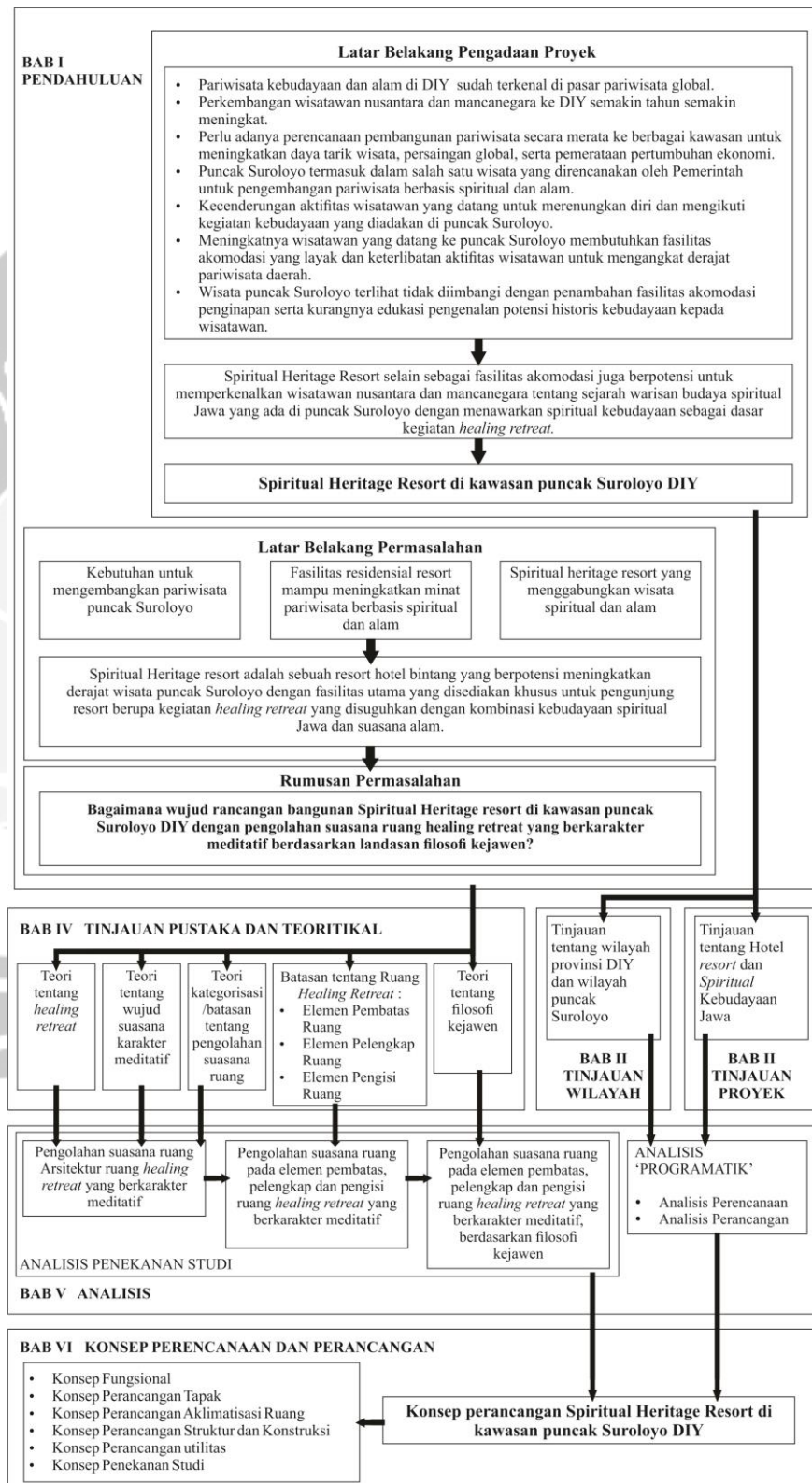
## **1.5 Metode Studi**

### **1.5.1 Pola Prosedural**

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah adalah:

- a. Deskriptif  
Untuk menjabarkan tentang *Spiritual Heritage Resort* dengan memberi gambaran mengenai permasalahan yang ada serta alternatif pemecahannya
- b. Deduktif  
Untuk mengumpulkan segala teori yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan *Spiritual Heritage Resort*.
- c. Analisis  
Untuk menganalisis data berdasarkan teori-teori yang ada, guna mendapatkan alternatif-alternatif pemecahan masalah.

## 1.5.2 Tata Langkah



Skema 1.1: Skema Alur Pola Pikir  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2017)

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, visi dan misi, lingkup pembahasan, metode studi, tata langkah, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN OBJEK STUDI

Berisi tentang tinjauan *Spiritual Heritage Resort* tentang spiritual budaya kejawen, resort hotel, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, program kerja, prospek kerja, kebutuhan fasilitas, dan kapasitas *Spiritual Heritage resort*.

### BAB III TINJAUAN KAWASAN

Berisi tinjauan administratif provinsi DIY, administratif di kawasan puncak Suroloyo, fisik di kawasan puncak Suroloyo, pariwisata kawasan puncak Suroloyo, kriteria pemilihan lokasi, pemilihan tapak, kondisi tapak, dan peraturan tapak.

### BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORITIKAL

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan tata ruang luar dan tata ruang dalam, serta teori-teori arsitektural khususnya filosofi kejawen untuk penyelesaian masalah dan pengungkapan susasana karakter meditatif pada bangunan *Spiritual Heritage Resort*.

### BAB V ANALISIS

Berisi analisis fungsional, perancangan tapak, perancangan aklimatisasi ruang, analisis perancangan struktur dan konstruksi, perancangan utilitas, dan penekanan studi.

## BAB VI

## KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang dasar-dasar perencanaan dan perancangan bangunan *Spiritual Heritage Resort* di kawasan puncak Suroloyo DIY yang merupakan hasil analisis untuk diterapkan dalam bentuk fisik bangunan.

